

## Pendampingan Pengembangan Produk Pada Kelompok Usaha Bersama Griya Cendekia Playen Gunung Kidul

**Hasman Zhafiri Muhammad<sup>1\*</sup>; Muhammad Luthfi Al Munawwar<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Indonesia

\*hasman.zhafiri@uii.ac.id

### ABSTRACT

Griya Cendekia Playen Yayasan Badan Waqf Universitas Islam Indonesia is located in Padukuh Tumpak, Kalurahan Ngawi, Kapanewon Playen, Gunungkidul Regency, has various kinds of social community activities including religious guidance, health and productive economic development. Of the various existing activities, productive economic activities have not been able to run well, so they require further assistance, this is the background and focus of this community service program. The purpose of implementing this community service is to be able to utilize existing land, and create MSME products from KUB member mothers. In this community service, the stages of the Community Service Method that will be carried out are 1) Initial coordination with the Griya Cendekia Playen Management, 2) FGD with the Management and members of KUB Griya Cendekia Playen, 3) Utilization of land for waqf land for productive agriculture, 4) Assistance in developing UMKM products, 5) Evaluation and follow-up. The targeted output in this community service is in the form of publication of national journal articles in accordance with the required outputs,

**Keywords:** GriyaCendekiaPlayen, KUB, UMKM Products, Agriculture

### ABSTRAK

Griya Cendekia Playen Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia berada di Padukuh Tumpak, Kalurahan Ngawi, Kapanewon Playen Kabupaten Gunungkidul memiliki berbagai macam aktivitas sosial kemasyarakatan yang meliputi Pembinaan keagamaan, kesehatan dan pengembangan ekonomi produktif. Dari berbagai aktifitas yang ada, kegiatan ekonomi produktif belum dapat berjalan dengan baik, sehingga memerlukan pendampingan lebih lanjut, hal tersebut menjadi latar belakang dan fokus dalam program pengabdian masyarakat ini. Tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah untuk dapat memanfaatkan lahan ada, dan menciptakan produk UMKM dari ibu – ibu anggota KUB. Dalam pengabdian masyarakat ini Tahapan Metode Pengabdian yang akan dilakukan adalah 1) Koordinasi awal dengan Pengurus Griya Cendekia Playen, 2) FGD dengan Pengurus dan anggota KUB Griya Cendekia Playen, 3) Pemanfaatan lahan untuk tanah wakaf untuk pertanian produktif, 4) Pendampingan pengembangan produk UMKM, 5) Evaluasi dan tindak lanjut. Luaran yang ditargetkan dalam pengabdian masayarakat ini berupa publikasi artikel jurnal nasional sesuai dengan luaran yang diwajibkan.

**Kata kunci:** Griya Cendekia Playen, KUB, ProdukUMKM, Pertanian

## PENDAHULUAN

Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia memiliki berbagai macam aktifitas yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat, salah satunya adalah Griya Cendekia Playen yang berada di Padukuhan Tumpak Kalurahan Ngawu Kapanewon Playen Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta. Griya Cendekia Playen berdiri di area tanah wakaf seluas 2.800 m<sup>2</sup> digunakan untuk berbagai aktivitas sosial kemasyarakatan dengan berbagai fasilitas yang ada seperti Mushalla, ruang kelas, gazebo, lapangan dan kantor pengurus. Keberadaan Griya Cendekia ini di harapkan dapat menjadi pusat pemberdayaan umat sehingga dapat memberikan kontribusi untuk bagi masyarakat setempat khususnya dalam aktivitas di bidang dakwah Islamiyah, pendidikan, Kesehatan dan peningkatan ekonomi produktif masyarakat Kalurahan Ngawu pada Khususnya serta Kapanewon Playen dan sekitarnya pada umumnya. Berbagai Aktivitas dan kegiatan yang dilaksanakan di Griya Cendekia Playen ini merupakan implementasi dari program Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia. Kegiatan – kegiatan tersebut meliputi Pembinaan Sosial Keagamaan dan Kesehatan serta Pengembangan Pendidikan Tahfidz Qur'an dan Ekonomi Produktif.



Gambar 1. Ruang Pengurus dan Musholla Griya Cendekia Playen

Rumah Tahfidz merupakan kegiatan utama yang sudah berjalan dengan baik di Griya Cendekia Playen ini, dengan santri dan santriwati sebanyak hampir 200 anak yang terbagi menjadi 10 kelas yang berasal dari 4 kapanewon yaitu Playen, Wonosari, Paliyan dan Patuk. Sedangkan untuk pengembangan ekonomi produktif di Griya Cendekia Playen dimulai dengan pembentukan Kelompok Usaha Bersama (KUB) untuk ibu – ibu dan pengolahan lahan pertanian hotikultura untuk bapak – bapak masyarakat sekitar Griya Cendekia Playen. Pembentukan KUB di Griya

Cendekia Playen ini sebagai Langkah awal untuk mengembangkan koperasi simpan pinjam dan pengembangan produk bagi UMKM anggota KUB.

Koperasi dan UMKM merupakan jenis usaha yang memiliki peran penting dalam peningkatan PDB (Pendapatan Domestik Bruto) satu negara khususnya di Indonesia dengan menghadapi Era Industri 4.0 (Afiyah dkk., 2025; Huda dkk., 2025; Amri, 2020). UMKM berperan penting dalam pertumbuhan perekonomian negara dan penyerapan tenaga kerja untuk itu pemberdayaan UKM perlu dilakukan dengan serius (Kurnianingsih dkk., 2024; Nurokhman dkk., 2021; Narto et al., 2020; Muljanto, 2020). Pengembangan UMKM menjadi sangat strategis dalam menggerakkan perekonomian nasional (Rahmawati dkk., 2025; Sarfiah et al., 2019), mengingat kegiatan usahanya mencakup hampir semua lapangan usaha sehingga kontribusi UMKM menjadi sangat besar bagi peningkatan pendapatan bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah (Musaropah dkk., 2019; Umam & Mafruhat, 2022). Dalam melakukan pendampingan anggota KUB Griya Cendekia Playen ini dilakukan berbagai macam pelatihan agar dapat mengembangkan produk yang dimiliki oleh masing – masing anggota KUB.

Selain itu untuk mendukung pengembangan UMKM anggota KUB, pengurus Griya Cendekia Playen dengan dukungan Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia juga memberikan permodalan usaha. Selain hambatan dalam mengakses modal, salah satu hambatan yang melingkupi UMKM adalah dalam hal strategi pemasaran khususnya komunikasi pemasaran dan kemampuan menggunakan teknologi (Elsandra & Yulianto, 2013; Ayunin et al., 2021). Hasil produk UMKM yang ada sebelum di pasarkan perlu diberikan kemasan yang sesuai standar sehingga dapat diterima oleh masyarakat luas. Pemilihan kemasan yang cocok dengan bahan akan meningkatkan masa simpan produk dan kemudahan distribusi produk (Sucipta, Suriasih, & Kencana, 2017). Beberapa fungsi pengemasan produk antara lain sebagai wadah atau tempat, sebagai pelindung produk, sebagai penunjang cara penyimpanan dan transport, dan sebagai alat persaingan dalam pemasaran (Rahayuningsih & Nuryani, 2024; Rahmawati, 2013). Kondisi tersebut menjadi latar belakang dilaksanakan nya Pengabdian Masyarakat di Griya Cendekia Playen ini.

Saat pembentukan Kelompok Usaha Bersama ini tercatat sebanyak 37 anggota, namun dalam perjalanan nya timbul berbagai permasalahan antara lain minimnya peran serta anggota KUB yang mengikuti kegiatan dan pelatihan yang ada serta keengganannya untuk datang dalam pertemuan rutin yang dilaksanakan oleh pengurus griya cendekia playen dengan berbagai alasan, hal tersebut menyebabkan pengembangan produk UMKM dari anggota KUB tidak dapat mencapai hasil yang optimal. Selain itu juga pengelolaan lahan pertanian yang ada tidak dapat berjalan secara berkelanjutan sehingga dengan kondisi tersebut memerlukan pendampingan untuk dapat menyelesaikan permasalahan – permasalahan yang ada.

Tujuan kegiatan Pengabdian Masyarakat Unggulan Yayasan Badan Wakaf UII ini adalah melakukan pendampingan terhadap kegiatan ekonomi produktif yang telah ada di Griya Cendekia Playen sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian Masyarakat melalui pengembangan produk UMKM anggota KUB maupun memaksimalkan lahan kosong yang ada untuk pengembangan tanaman hortikultura.

Topik Pengabdian ini sesuai dengan bidang unggulan pengabdian UII tahun 2021- 2025 dengan mengambil bidang fokus Pembangunan Inklusif Mewujudkan Masyarakat Madani Yang Berdaya Saing Tinggi Menghadapi Era Industri 4.0 Dan Society 5.0. Nilai – nilai keislaman yang dikembangkan dalam Pengabdian Masyarakat ini bahwa kemiskinan merupakan masalah serius yang dihadapi masyarakat sekarang ini. Sehingga perlu dilakukan usaha untuk mengubah keadaan melalui perbaikan dan pemerataan ekonomi dengan berpegang pada prinsip keadilan. Kesadaran dan usaha untuk mengubah nasib merupakan tanggung jawab setiap insan untuk meningkatkan kesejahteraan diri dan keluarga. Sebagaimana dalam firman Allah QS Ar-Rad 11 yang artinya: “Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.

Pengabdian Masyarakat ini juga dapat menilai Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi (IKU), dimana dosen dapat mengembangkan ilmu dan atau hasil

penelitian nya untuk diterapkan langsung dan berguna bagi masyarakat. Sedangkan bagi mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian masyarakat in akan memiliki pengalaman dalam menjalankan pengabdian masyarakat sekaligus menerapkan ilmu – ilmu yang di dapatkan di bangku kuliah untuk langsung dapat diterapkan di masyarakat.

## METODE

Berdasarkan analisis permasalahan yang dilakukan, tim pengabdi dan mitra sasaran memilih untuk menggunakan metode Participatory Rural Appraisal (PRA) untuk mengatasi permasalahan yang ada. Metode tersebut dipilih agar terdapat keterlibatan mitra secara langsung dalam pemecahan permasalahan yang dihadapi, maka dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini akan dibagi menjadi 3 (tiga) tahap yaitu Pra Pelaksanaan, Pelaksanaan dan Paska Pelaksanaan

Pra Pelaksanaan. Pada tahap ini yang dilakukan adalah : 1). Koordinasi Awal, Tahap Pra Pelaksanaan di mulai dengan mengadakan koordinasi awal dengan Pengurus Griya Cendekia Playen. 2) Persiapan Alat dan Bahan, Tim Pengabdi mempersiapkan berbagai peralatan dan bahan – bahan untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan

Pelaksanaan, Untuk mencapai tujuan yang ditargetkan, dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini terbagi menjadi 3 (tiga) tahap kegiatan yaitu : 1) Focus Group Discussion, 2) Pendampingan pengelolaan lahan pertanian dan 3) Pendampingan pengembangan Produk UMKM

Paska Pelaksanaan, setelah selesai kegiatan tim pengabdi dan mitra sasaran melakukan evaluasi dan tindak lanjut. Selanjutnya adalah pembuatan artikel jurnal dan laporan akhir pengabdian.

Mengukur keberhasilan kegiatan ini menggunakan 2 (dua) ukuran yang digunakan yaitu Kuantitatif berupa keterlibatan dan antusiasme serta motivasi peserta pada setiap tahapan kegiatan dan ukuran secara kualitatif dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu optimalisasi lahan tanah wakaf melalui penanaman tanaman holtikultura dan penguatan produk UMKM anggota KUB Griya Cendekia Playen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian masyarakat ini, akan dibahas dan diuraikan tahap demi tahap sebagai berikut :

### Pra Pelaksanaan

Koordinasi Awal. Tahap awal dimulai dengan melakukan pertemuan bersama pengurus Griya Cendekia Playen, tahap ini dilakukan guna berdiskusi dan menjelaskan tahap – tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat sekaligus menentukan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan dari awal hingga selesai.



Gambar 2. Ruang Pertemuan Utara Griya Cendekia Playen

Persiapan Alat dan Bahan. Sebelum pelaksanaan tim pengabdi dan mitra sasaran menyiapkan beberapa alat dan bahan yang akan digunakan. Peralatan serta bahan yang disiapkan sesuai dengan hasil dari koordinasi awal dimana mitra sasaran dilibatkan langsung dalam penyiapan sound system, konsumsi, tempat dan sebagainya. Tim pengabdi menyiapkan materi untuk FGD maupun bahan untuk kegiatan – kegiatan yang akan dilakukan.



Gambar 3. Pembelian Bibit Tanaman Holtikultura untuk Pertanian

### Pelaksanaan

Focus Group Discussion. Dalam pelaksanaan FGD beberapa topik yang dibahas antara lain pentingnya branding produk UMKM, pemanfaatan lahan kosong untuk aktivitas pertanian serta inventarisasi produk – produk yang telah dihasilkan oleh anggota KUB Griya Cendekia Playen. Dari FGD ini dihasilkan poin – poin untuk pengembangan ekonomi produktif yang meliputi pengaktifan kembali aktivitas pertanian dan pendampingan bagi anggota KUB untuk meningkatkan branding dan daya jual produk UMKM.



Gambar 4. Suasana FGD Pengurus dan Anggota KUB

Pendampingan pengelolaan lahan pertanian. Pemanfaatan lahan di area merupakan proses penghijauan kembali lahan kosong yang pernah digunakan untuk aktivitas pertanian. Pemilihan tanaman hortikultura agar hasil panen nantinya memiliki perputaran yang cepat. Mekanisme panen dirancang dengan pola penjualan petik sendiri sesuai kebutuhan pembeli, untuk itu agar banyak pilihan bagi pembeli maka sekitar 10 jenis tanaman diantaranya Gambas, Kacang Panjang, Sawi, Jagung, Bayam, beberapa jenis terong dan cabe. Untuk paska panen akan dilakukan pengolahan lahan secara bertahap serta pembibitan agar dapat dilaksanakan secara berkesinambungan. Selain itu keberadaan lahan pertanian ini juga sebagai sarana pendidikan pertanian bagi anak – anak santri dan santriwati Rumah Tahfidz Griya Cendekia Playen.



Gambar 5 Hasil Pengolahan Lahan dan Diskusi Pertanian

Pendampingan pengembangan produk UMKM. Salah satu program pemberdayaan masyarakat di Griya Cendekia Playen adalah ekonomi produktif, awal pembentukan kelompok usaha bersama diikuti oleh 37 anggota, saat ini tercatat

masih ada sekitar 20 anggota yang cukup aktif dengan berbagai macam produk olahan makanan. Pada tahap ini dilakukan penyuluhan mengenai pentingnya perijinan dan branding produk agar dapat meningkatkan produk yang telah dihasilkan oleh para anggota KUB Griya Cendekia Playen. Dari penyuluhan ini diharapkan produk – produk olahan makanan local yang ada memiliki ijin baik itu NIB, PIRT dan memiliki setifikat halal. Lebih lanjut diambil sebuah produk yang akan diolah dan dihasilkan dari rumah produksi bersama di Griya Cendekia Playen dengan penambahan beberapa peralatan pendukung produksi. Diharapkan dari pendampingan ini produk – produk olahan makanan anggota KUB lebih dapat bersaing di pasar serta terdapat produk unggulan dari Griya Cendekia Playen.





Gambar 6. Penyuluhan & Diskusi Produk UMKM anggota KUB  
**Paska Pelaksanaan**

Evaluasi seluruh tahap pengabdian Masyarakat ini dilakukan guna untuk dapat menentukan tindak lanjut program yang akan dijalankan ke depan. Pada saat evaluasi dilakukan diikuti tim pengabdi, pengurus Griya Cendekia Playen dan pengurus Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indoensia.



Gambar 7. Evaluasi Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

## KESIMPULAN

Program pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Griya Cendekia Playen ini merupakan tahap awal dari sebuah proses pendampingan yang berkelanjutan. Dalam kegiatan yang dilakukan terfokus pada pengembangan ekonomi produktif yang merupakan salah satu embrio awal dari keberadaan Griya Cendekia yang berada di Padukuhan Tumpak Kalurahan Ngawu Kapanewon Playen Gunungkidul ini. Pemilihan fokus pada ekonomi produktif ini disebabkan untuk program ini cukup tertinggal dari kegiatan keagamaan dan Kesehatan serta jauh tertinggal dari kegiatan Pendidikan rumah tahfidz yang sudah jauh maju dan

berkembang. Dalam pengabdian ini kembali muncul semangat untuk membangun kegiatan ekonomi produktif yang lebih baik melalui kegiatan pertanian dan pengembangan UMKM. Walaupun hanya dengan beberapa kegiatan namun pegabdian Masyarakat ini dapat dikatakan dapat berjalan dengan baik,

Untuk memperoleh hasil yang maksimal tentu memerlukan tahapan yang berkelanjutan, sehingga tim pengabdi mencoba untuk memberikan beberapa saran untuk pelaksanaan pengabdian yang akan dating. Diantaranya; Perlunya pelatihan pembuatan produk khas gunungkidul dalam hal ini produk olahan makanan dari griya cendekia playen dengan peralatan yang telah ada; Griya Cendekia Playen perlu memiliki izin usaha untuk pegembangan UMKM serta lebih aktif di media sosial untuk mengenalkan kegiatan – kegiatan yang ada; Ruang kelas di bangunan sebelah utara dapat di foluskan untuk dipergunakan sebagai tempat pengembangan produk UMKM; Pembuatan kelas baru dalam bentuk Gazebo di sebelah Selatan sebagai ganti jika ruang kelas di sebelah utara digunakan untuk ruang produksi UMKM; Guna menjaga lahan pertanian yang ada diperlukan pagar pembatas agar hasil pertanian lebih terjaga dengan baik

## UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdi menyampaikan terima kasih yang sebesar besarnya kepada Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan pendanaan untuk kelangsungan program pengabdian Masyarakat ini, tak lupa kami sampaikan juga kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) UII yang telah memfasilitasi proses pengabdian Masyarakat ini. Tak lupa tentu kami sampaikan juga kepada Pengurus Griya Cendekia Playen berserta anggota Kelompok Usaha Bersama yang telah dengan antusias mengikuti dan berpartisipasi aktif selama Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiyah, Z., Rachmawati, R., & Kurniawan, A. (2025). The Role of E-Commerce in Improving Incomes, Product Sales, and Market Reach of Culinary MSMEs in Pancoran Mas District of Depok City. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 10(1), 195–210. <https://doi.org/10.47200/JNAJPM.V10I1.2799>

- Amri, A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*. Vol 2 (1). 123–131 pp
- Elsandra, Y., & Yulianto, A. A. (2013). Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Usaha Kecil, Menengah berbasis Industri Kreatif melalui ICT. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 2(1).
- Huda, F., Frisilia, J., Azis, A. R., & Yanuary, R. (2025). Development Of Optimization Strategies For MSMES' Competitive Advantages In The Digital Era. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 10(1), 107–120. <https://doi.org/10.47200/JNAJPM.V10I1.2726>
- Kurnianingsih, R., Budiningrum, E. W., Palevi, R. W., & Prasojo, E. (2024). Pendampingan Pendaftaran NPWP Forkom UMKM Seyegan Kabupaten Sleman Secara Online. *Gemi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 4(1), 67–76. <https://doi.org/10.47200/gemi.v4i1.1793>
- Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*. Vol 6 (1), 40–43 pp.
- Musaropah, U., Suharto, S., Delimanugari, D., Suprianto, A., Rubini, R., Kurnianingsih, R., & Ayudiati, C. (2019). Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Industri Kreatif Bagi Jamaah Wanita Majelis Taklim Di Desa Kepek. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 4(2), 79–90. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v4i2.556>
- Narto, N., HM, G. B., & others. (2020). Penguatan Strategi Pemasaran Pudak di Tengah Pandemi Covid-19 untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Gresik. *Jurnal INTECH Teknik Industri Universitas Serang Raya*. Vol 6(1). 48–54 pp.
- Nurokhman, N., Widayanti, L., & Kristiyanto, H. (2021). Partisipasi Mahasiswa Membenahi Pasar Tradisional Majapahit Yang Terlantar Akibat Pandemi Covid 19. *Gemi Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.47200/gemi.v1i1.993>
- Rahayuningsih, H., & Nuryani, A. (2024). Eco-Packaging Pada Produk Wisata Kuliner Berbahan Jamu Dan Rempah-Rempah. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 9(1), 119–132. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v9i4.2207>
- Rahmawati, F (2013) Pengemasan dan Pelebelan
- Rahmawati, F., Devi, S., & Muninggarsih, S. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Menuju Desa Mandiri Dan Berkelanjutan Di Padukuhan Giriloyo D.I. Yogyakarta Melalui Program Kerja Kkn Xliii Universitas Cokroaminoto Yogyakarta. *Gemi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 4(2), 142–156. <https://doi.org/10.47200/gemi.v4i2.2414>
- Sarfiah, S., Atmaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1–189. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>
- Sucipta, I. N., Suriasih, K., & Kencana, P. K. D. (2017) Pengemasan Pangan Kajian Pengemasan yang Aman, Nyaman, Efektif dan Efisien

- Umam, H. S., & Mafruhat, A. Y. (2022). Strategi Optimalisasi Smart Economy Dalam Peningkatan Daya Saing UMKM Di Kota Bandung. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 7(2), 355–368.  
<https://doi.org/10.47200/jnajpm.v7i2.1317>